

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor ( 1-6 )	Cara Menilai
<b>ASPEK RUANG</b>				
1. Rasio luas daerah yang masuk wilayah potensial terhadap luas daerah calon Propinsi	> 50 %	0.5		Membagi luas wilayah potensial dengan luas keseluruhan calon Propinsi
2. Rasio produk Propinsi Lama berada di atas rata-rata Propinsi lain	Produksi > r	0.3		Membandingkan produksi/kehutanan/tambang dengan Propinsi lain
3. Rasio SDM Propinsi Lama berada di atas rata-rata Propinsi lain	SDM > r	0.3		Membandingkan jumlah SDM yang ada di Propinsi Lama dengan Propinsi lain
4. Jumlah pusat pelayanan dalam calon Propinsi	> 3 Kota	0.3		Jumlah calon Ibukota Propinsi yang layak
5. Rasio luas kawasan lindung terhadap seluruh luas wilayah Propinsi Baru	< 50 %	0.3		Membagi luas wilayah potensial dengan Kawasan Lindung
6. Jarak Sumber Air dengan pusat-pusat permukiman	J < 1 Km	0.5		Mengukur jarak pusat permukiman di desa/kota terhadap sumber air
<b>7. Rata-rata jarak Kabupaten ke Pusat Pemerintahan (Ibukota Propinsi/ Propinsi Induk)</b>	r = jarak	0.3		Jumlah jarak dari kabupaten ke pusat pemerintahan dibagi dengan jumlah kabupaten
<b>8. Rata-rata lama waktu perjalanan dari Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota Propinsi/Propinsi Induk)</b>	r = waktu tempuh	0.5		Jumlah waktu perjalanan dari kecamatan ke pusat pemerintahan dibagi dengan jumlah kabupaten
<b>Kemampuan Ekonomi</b>				
9. PDRB perkapita	> r	4	<b>25</b>	Nilai PDRB atas harga yang berlaku dibagi jumlah penduduk

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor (1-6)	Cara Menilai
10. Pertumbuhan Ekonomi 11. Kontribusi PDRB terhadap PDRB Total/Nasional	Positif	4 2		Laju pertumbuhan 5 tahun terakhir positif PDRB berdasarkan harga yang berlaku di Propinsi Lama dibagi PDRB harga yang berlaku Nasional dikalikan 100
12. Rasio pertumbuhan ekonomi Propinsi Lama terhadap pertumbuhan ekonomi Propinsi	Prosentase >	3		Membandingkan pertumbuhan ekonomi Propinsi Lama dengan Propinsi Baru
13. Prosentase kontribusi sektor non pertanian dan/atau berbasis SDA dalam PDRB Propinsi Lama	> 50%	2		Membagi nilai PDRB sektor pertanian dan SDA dengan PDRB total dikalikan dengan 100
14. Rasio produksi dari SDA yang bernilai tinggi terhadap produksi SDA Propinsi Lama	< 50 %	2		Membagi produksi SDA potensial dengan seluruh potensi SDA di Propinsi Lama
15. Rasio luas lahan produksi yang bernilai tinggi dengan luas wilayah Propinsi Baru	> 20 %	2		Membagi luas lahan SDA potensial dengan seluruh lahan di Propinsi Lama
<b>16. Rasio Penerimaan Daerah Sendiri terhadap pengeluaran rutin</b>	PAD : Rutin	3		Jumlah Penerimaan Daerah Sendiri (PDS) dibagi dengan jumlah pengeluaran rutin
<b>17. Rasio Penerimaan Daerah sendiri terhadap PDRB</b>		3		Jumlah Penerimaan Daerah Sendiri (PDS) dibagi dengan jumlah PDRB Propinsi
<b>Potensi Daerah</b>		<b>20</b>		
<b>18. Rasio bank per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Bank	0.7		Jumlah Bank dibagi dengan jumlah penduduk dikali 10.000

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor (1-6)	Cara Menilai
<b>19. Rasio bukan bank per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Non Bank	0.7		Jumlah non bank dibagi dengan jumlah penduduk dikali 10.000
<b>20. Rasio kelompok pertokoan per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Toko	0.5		Jumlah kelompok pertokoan/toko dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>21. Rasio pasar per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Pasar	0.5		Jumlah pasar dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>22. Rasio SD per penduduk usia SD</b>	Jumlah SD	0.5		Jumlah SD dibagi dengan jumlah penduduk usia 7-12 tahun
<b>23. Rasio SLTP per penduduk usia SLTP</b>	Jumlah SLTP	1		Jumlah SLTP dibagi dengan jumlah penduduk usia 13-15 tahun
<b>24. Rasio SLTA per penduduk usia SLTA</b>	Jumlah SLTA	1		Jumlah SLTA dibagi dengan jumlah penduduk usia 16-18 tahun
<b>25. Rasio penduduk usia perguruan tinggi per penduduk 19 tahun keatas</b>		1		Jumlah penduduk usia 19 - 24 tahun dibagi dengan jumlah penduduk usia 19 tahun ke atas
<b>26. Rasio fasilitas kesehatan per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Fasilitas	1		Jumlah Rumah Sakit, Sumah Sakit Bersalin, Poliklinik, Puskesmas, dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>27. Rasio tenaga medis per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Tenaga	1		Jumlah Dokter, Perawat dan Mantri Kesehatan dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor ( 1-6 )	Cara Menilai
<b>28. Presentase rumah tangga yang mempunyai kendaraan bermotor roda 2-3 atau perahu motor</b>	Jumlah Kendaraan	0.5		Jumlah Rumah Tangga yang mempunyai kendaraan roda 2-3 atau perahu atau perahu motor dibagi dengan jumlah rumah tangga dikali dengan 100
<b>29. Presentase Rumah Tangga yang mempunyai kendaraan bermotor roda 4 atau lebih atau kapal motor</b>	Jumlah Kendaraan	0.5		Jumlah Rumah Tangga yang mempunyai kendaraan roda 4 atau lebih
<b>30. Presentase pelanggan telepon terhadap jumlah rumah tangga</b>	Pelanggan rumah tangga	0.5		Jumlah rumah tangga pelanggan telepon dibagi dengan jumlah rumah tangga dikalikan dengan 100
<b>31. Presentasi pelanggan listrik terhadap jumlah rumah tangga</b>	Pelanggan rumah tangga	0.5		Jumlah rumah tangga pelanggan listrik dibagi dengan jumlah rumah tangga dikalikan dengan 100
<b>32. Rasio kantor pos termasuk jasa-jasa per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Kantor Pos	0.7		Jumlah kantor pos dan sejenisnya dibagi dengan jumlah
<b>33. Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan bermotor</b>		1		Jumlah panjang jalan dikalikan dengan jumlah kendaraan bermotor
34. Jumlah prasarana transportasi laut/sungai (pelabuhan)		0.5		Jumlah pelabuhan laut, penyeberangan, dan sungai
35. Jumlah prasarana transportasi udara		0.5		Jumlah bandara termasuk bandara perintis
36. Rasio panjang jalan terhadap luas daerah		0.5		Total panjang jalan di propinsi dibagi luas propinsi
37. Rasio banyaknya moda angkutan terhadap jumlah penduduk	Prosentase	0.5		Jumlah Moda Angkutan Umum darat, laut, dan udara dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 100

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor (1-6)	Cara Menilai
38. Rasio luas pelayanan irigasi terhadap luas tanaman pertanian pangan	> 30%	0.7		Jumlah luas pertanian pangan dibagi dengan jumlah seluruh luas pertanian tanaman pangan dikalikan dengan 100
39. Rasio pelayanan air bersih terhadap jumlah pe	> 20%	1		Jumlah penduduk yang dilayani air bersih PAM, Sumur, HU dibagi dengan jumlah penduduk
<b>40. Jumlah hotel/akomodasi lainnya</b>	Jumlah	0.7		Jumlah hotel/losmen/penginapan lainnya
<b>41. Jumlah restoran/rumah makan</b>	Jumlah	0.7		Jumlah restoran/rumah makan/warung lainnya
<b>42. Jumlah obyek wisata</b>	Jumlah	0.7		Jumlah obyek wisata yang ada
<b>43. Presentase pekerja yang berpendidikan minimal SLTA terhadap penduduk usia 18 tahun ke atas</b>	Prosentase	0.7		Jumlah pekerja yang berpendidikan SLTA ke atas dibagi dengan jumlah penduduk usia 18 tahun ke atas
<b>44. Tingkat partisipasi angkatan kerja</b>	Prosentase	0.7		Jumlah penduduk yang bekerja dan mencari kerja dibagi dengan jumlah penduduk usia 18 tahun ke atas
<b>45. Presentase penduduk bekerja</b>	Prosentase	0.7		Jumlah penduduk yang bekerja dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 100
<b>46. Rasio Pegawai Negeri Sipil terhadap pendu</b>	Prosentase	0.5		Jumlah PNS dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>Sosial Budidaya</b>		<b>10</b>		
<b>47. Rasio sarana peribadatan per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Fasilitas	2.5		Jumlah fasilitas peribadatan Masjid, Gereja, Pura, Vihara dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>48. Rasio tempat pertunjukan seni per 10.000 penduduk</b>		2.5		Jumlah tempat pertunjukan seni dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor ( 1-6 )	Cara Menilai
<b>49. Rasio panti sosial per 10.000 penduduk</b>	Jumlah panti	2.5		Jumlah panti sosial dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>50. Rasio fasilitas olahraga per 10.000 penduduk</b>	Jumlah Fasilitas	2.5		Jumlah lapangan sepakbola, bola voli, bulutangkis dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<b>Sosial Politik</b>		<b>10</b>		
<b>51. Rasio penduduk yang ikut pemilu terhadap penduduk yang mempunyai hak pilih</b>	Prosentase	5		Jumlah penduduk yang mencoblos saat pemilu dibagi dengan jumlah penduduk usia pilih
<b>52. Jumlah organisasi kemasyarakatan</b>	Jumlah Organisasi	5		Jumlah organisasi kemasyarakatan yang terdaftar
<b>Jumlah Penduduk</b>		<b>15</b>		
<b>53. Jumlah Penduduk</b>	Jumlah	7.5		Jumlah penduduk seluruhnya
54. Rasio jumlah penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dan atau SDA dengan total penduduk calon provinsi	> 50 %	7.5		Jumlah penduduk bermata pencaharian di sektor pertanian dibagi dengan jumlah penduduk keseluruhan dikalikan 100
<b>Luas Daerah</b>		<b>15</b>		
<b>55. Luas wilayah keseluruhan</b>	luas	7.5		Jumlah luas daratan dan luas lautan
<b>56. Luas wilayah efektif yang dapat dimanfaatkan</b>	> 30 %	7.5		Jumlah luas daratan yang dapat dimanfaatkan sebagai kawasan budidaya

## TATA CARA MENILAI PEMEKARAN / PEMBENTUKAN PROVINSI

Sub Indikator	Tolok Ukur	Bobot	Skor ( 1-6 )	Cara Menilai
<b>Lain-lain</b> <i>57. Angka kriminalitas per 10.000 penduduk</i>		<b>2</b> 0.8		Jumlah korban kriminalitas dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 10.000
<i>58. Rasio gedung yang ada terhadap kebutuhan minimal gedung pemerintahan</i>	Jumlah Gedung	0.6		Jumlah Gedung yang ada dibagi dengan jumlah gedung yang dibutuhkan
<i>59. Rasio lahan yang ada terhadap kebutuhan minimal untuk sarana dan prasarana pemerintahan</i>		0.6		Jumlah lahan yang ada dibagi dengan kebutuhan lahan minimal untuk sarana dan prasarana pemerintahan
		<b>100</b>		

### 1. CARA MEMBERIKAN SKOR

Tentukan skor rata-rata sesuai dengan PP no. 129 tahun 2000

### 2. CARA MENGHITUNG NILAI

Setiap sub indikator dinilai dengan menghitung skor dibagi 6 dikalikan dengan bobot